ABSTRAK

Peningkatan status sosial ekonomi berpengaruh global terhadap perubahan status kesehatan masyarakat. Seperti terjadi pergeseran pola makan sebagian besar masyarakat, semula alamiah menjadi tidak alamiah yang dapat mengakibatkan obesitas. Dahulu kebanyakan penyakit didominasi penyakit infeksi, sekarang penyakit kardiovaskuler khususnya hipertensi mendominasi angka morbiditas dan mortalitas. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di desa Gayam, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro.

Desain yang digunakan *cross sectional* dengan jenis analitik. Populasi semua penderita obesitas dengan hipertensi sebanyak 35 orang. Sampel 32 orang dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Variabel independent obesitas, mengunakan lembar observasi, variabel dependent hipertensi menggunakan lembar observasi. Uji statistik menggunakan *Rank Spearman* dan teknik SPSS dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengah dari responden mengalami obesitas ringan sebesar (39,28%), dan hampir setengah dari responden mengalami hipertensi berat sebesar (35,71%), hipertensi sedang (35,71%). Hasil uji korelasi *Rank Spearman*, didapatkan $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ sehingga Ho ditolak artinya ada hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di desa Gayam, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro.

Simpulan penelitian ini adalah semakin obesitas berat maka hipertensinya semakin tinggi, sehingga disarankan petugas kesehatan untuk memberikan informasi tentang hubungan obesitas dan hipertensi serta pentingnya pencegahan terhadap obesitas dan hipertensi.

Kata kunci : Obesitas, Hipertensi.